

# Profesional Skeptimisme Auditor dan Kualitas Audit dalam Era Blockchain

*by I Nyoman Agus Wijaya, Sinta Setiana, Finnna Rusyana*

---

**Submission date:** 22-Dec-2025 01:37PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2850537313

**File name:** 2.\_Profesional\_Skeptimisme\_Auditor.pdf (343.29K)

**Word count:** 5920

**Character count:** 36310

## Profesional Skeptimisme Auditor dan Kualitas Audit dalam Era Blockchain (Auditor Professional Skepticism and Audit Quality in The Blockchain Era)

I Nyoman Agus Wijaya<sup>1)</sup>, Sinta Setiana<sup>2)</sup>, Finna Rusyana<sup>3)</sup>

Akuntansi, Universitas Kristen Maranatha

Jalan Prof. drg. Suria Sumantri, M.P.H. Nomor 65, Bandung, 40164

Email: [aguswijaya.inyoman@gmail.com](mailto:aguswijaya.inyoman@gmail.com)

Doi: <https://doi.org/10.35606/jabm.v30i2.1278>

36  
**Akuntansi Bisnis dan Manajemen (ABM),**

Vol. 30  
No. 02  
Halaman 117-132  
Bulan October, Tahun 2023  
ISSN 0854-4190  
E-ISSN 2685-3965

**Informasi Artikel**  
Tanggal Masuk:  
**15 September 2023**  
Tanggal Revisi:  
**10 Oktober 2023**  
Tanggal Diterima:  
**28 Oktober 2023**

### Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh profesional skeptimisme terhadap kualitas audit melalui teknologi blockchain sebagai variable moderasi. Penelitian ini juga mencoba untuk menemukan factor penentu yang dapat meningkatkan profesional skeptimisme auditor. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SEM-PLS, dengan unit analisis auditor yang ada di Indonesia. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dikirimkan ke manajer auditor, senior auditor, dan junior auditor sebagai objek yang menerima tekanan dari klien dalam perikatan asuransi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesional skeptimisme auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit, interaksi antara tekanan batasan waktu klien dan kualitas audit diperkuat oleh adanya profesional skeptimisme, temuan ini menyimpulkan bahwa auditor harus meningkatkan profesional skeptimisme dalam kecanggihan teknologi untuk meningkatkan kualitas audit. Selain itu, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan batasan waktu klien memiliki pengaruh positif terhadap profesional skeptimisme.

**Keywords:** audit quality; blockchain technology; client deadline pressure professional skepticism

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh profesional skeptimisme terhadap kualitas audit melalui teknologi blockchain sebagai variable moderasi. Penelitian ini juga mencoba untuk menemukan factor penentu yang dapat meningkatkan profesional skeptimisme auditor. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SEM-PLS, dengan unit analisis auditor yang ada di Indonesia. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dikirimkan

ke manajer auditor, senior auditor, dan junior auditor sebagai objek yang menerima tekanan dari klien dalam perikatan asuransi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesional skeptisisme auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit, interaksi antara tekanan batasan waktu klien dan kualitas audit diperkuat oleh adanya profesional skeptisisme, temuan ini menyimpulkan bahwa auditor harus meningkatkan profesional skeptisisme dalam kecanggihan teknologi untuk meningkatkan kualitas audit. Selain itu, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan batasan waktu klien memiliki pengaruh positif terhadap profesional skeptisisme.

**Kata Kunci:** kualitas audit; profesional skeptisisme, tekanan batasan waktu klien, teknologi blockchain

## PENDAHULUAN

Saat ini *Blockchain* telah banyak dikenal diseluruh dunia dan menawarkan cara baru untuk dunia akuntansi dalam hal pencatatan, pemrosesan dan pengomunikasian kejadian-kejadian bisnis (Brandon, 2016; Gross dkk., 2017; Liu dkk., 2019; Tapscott & Tapscott, 2017) dan penyimpanan informasi keuangan dan nonkeuangan dalam struktur (Simoyama dkk., 2017). Akuntan Profesional harus menyadari dan menyiapkan diri untuk memperoleh kapabilitas yang mumpuni untuk mengimbangi perkembangan *blockchain* di dunia bisnis seperti teknologi informasi yang canggih, karena *blockchain* memiliki dampak potensial terhadap dunia bisnis dan Masyarakat (Casey & Vigna, 2018; Schmitz & Leoni, 2019; Vasarhelyi dkk., 2015). Banyak bisnis saat ini menggunakan teknologi dalam proses bisnisnya, tidak hanya bisnis manufaktur tetapi juga dalam bisnis jasa. Teknologi juga memberikan dampak terhadap terhadap kantor akuntan publik besar di dunia serta berdampak pada jasa yang diberikan kantor akuntan publik tersebut seperti jasa asurans dan jasa konsultasi (Carlin, 2017; Coyne & McMickle, 2017; Dai & Vasarhelyi, 2017; Kokina dkk., 2017). Pentingnya dampak teknologi terhadap jasa asuransi memberikan fokus penting bagi komunitas audit (ikatan akuntan publik). Ikatan akuntan public di dunia banyak mendiskusikan mengenai fokus utama dalam teknologi sebagai dampak dari perkembangan *blockchain* dan tetap mengkomunikasikan hasil diskusi tersebut ke masyarakat.

Definisi dari *blockchain* tersedia di berbagai literatur. Salah satunya *blockchain* dipandang sebagai objek yang mampu menghasilkan jurnal dan buku besar secara cepat, kemudahan mengakses informasi baik yang sifatnya publik maupun privat, dan dapat memperoleh data yang lebih luas secara cepat (Coyne & McMickle, 2017; Dai & Vasarhelyi, 2017; Tan & Low, 2017; Yermack, 2017). *Blockchain* memungkinkan hanya pengguna yang mendapatkan otorisasi dalam yang mendapatkan akses ke jurnal dan buku besar Perusahaan sebagai pencatatan historis keuangan Perusahaan (*private blockchain*) dan untuk menginput atau memverifikasi serta memvalidasi transaksi terkini keuangan Perusahaan (Coyne & McMickle, 2017; Yermack, 2017). Penerapan pengelolaan Teknologi Informasi (TI) dalam suatu organisasi sangat diperlukan karena struktur bisnis Perusahaan yang mengalami perubahan dengan cepat. Banyak Perusahaan saat ini yang menawarkan produk bisnisnya secara *real time* dan memungkinkan pembayaran atas transaksi produknya secara *cashless* (transfer via *online bank* dan pembayaran *virtual accounts*). Hal tersebut membuat perdagangan barang dan jasa dapat terjadi tanpa harus bertemu secara langsung. Penggunaan *blockchain* juga memungkinkan manajemen untuk mengelola bisnisnya, menganalisis kinerja bisnisnya dan membuat keputusan dengan sangat mudah dan cepat. Mereka dapat mengakses sumber informasi keuangan dan non keuangan secara *real time* kapanpun dan dimanapun dengan perangkat yang dibawanya (*gadgets*). Auditor perlu untuk meningkatkan pemahamannya terhadap analisis data dan *blockchain*. Lebih jauh, auditor harus memiliki pengetahuan terhadap lingkungan pengelolaan Teknologi Informasi (TI)

(finansial, personal dan komputerisasi), dan memikirkan seberapa efektif TI yang mereka implementasikan dapat bermanfaat untuk memperoleh bukti audit yang sifat datanya memiliki struktur *blockchain*. Bukti audit yang tepat akan dapat meningkatkan kualitas audit mereka.

Kualitas audit sangat berkaitan erat dengan profesional skeptimisme. Auditor perlu untuk meningkatkan kualitas auditnya dengan melatih pemikiran logis dan kritisnya untuk dapat menilai bukti audit dan khususnya mereka dapat meningkatkan kinerja asuransya. Peneliti terdahulu menghubungkan profesional skeptimisme yang dapat menentukan kuantitas dari sampel audit. Semakin mampu auditor meningkatkan profesional skeptimisanya maka akan makin banyak jumlah bukti audit yang diperlukan dalam suatu pekerjaan auditnya (Nelson, 2009).

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena Professional Skeptimisme masih menjadi isu global di kalangan regulator dan institusi profesi akuntan (Brazel dkk., 2016), lemahnya profesional skeptimisme akan dapat menurunkan kualitas audit. Senior, manajer maupun partner auditor harus dapat menempatkan profesional skeptimisme pada tingkat yang tinggi dalam setiap perikatan auditnya. Semakin rendah profesional skeptimisme semakin besar potensi pelanggaran kode etik yang akan terjadi sehingga semakin besar ketidakmampuan auditor menemukan kecurangan. Banyak akuntan publik profesional berpendapat bahwa profesional skeptimisme perlu untuk ditingkatkan. Dalam konteks bidang audit, profesional auditor perlu untuk mengetahui cara yang efektif untuk meningkatkan profesional skeptimisme. Penelitian ini mencoba untuk mengidentifikasi faktor yang menentukan profesional skeptimisme auditor. Banyak penelitian terdahulu berfokus pada ciri khusus yang mungkin mempengaruhi skeptimisme yang tidak memadai (misalnya, Hurtt dkk., 2011, 2013). Pentingnya skeptimisme dan Batasan waktu terhadap kualitas audit yang dihasilkan seorang auditor perlu mendapat perhatian khusus. *Public Company Accounting Oversight Board (PCAOB) Auditing Standard 2101* menyarankan auditor untuk selalu mempertimbangkan sifat, waktu, dan luas ruang lingkup audit. Tekanan anggaran waktu dari klien akan mewajibkan auditor untuk dapat segera memberikan opini atas laporan keuangan tahunan dan ketepatan pada pemberian opini audit merupakan penentu dari kualitas audit (Alderman & Deitrick, 1982; Francis & Michas, 2013). Fokus pembahasan pada tekanan waktu dari klien sebagai faktor individual merupakan hal yang penting dalam menilai kualitas audit dan pengendalian kualitas (*quality control*) pada suatu kantor akuntan public (Czerney dkk., 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk membahas potensi profesional skeptimisme yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas audit ditengah perkembangan era teknologi informasi yang semakin canggih (*blockchain*). Penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada literatur audit yang ada. Pertama, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori kualitas audit. Faktor individual akan dapat membuat perubahan dalam kualitas audit dan membangun kinerja yang baik dari seorang auditor. Pengendalian kualitas yang baik dari kantor akuntan publik akan memberikan dampak peningkatan kinerja yang baik pula dari auditornya. Mereka akan dapat meningkatkan kualitas auditnya karena strategi audit secara keseluruhan dapat dilakukan dengan tepat waktu serta dengan risiko yang minimal atas risiko audit. Kualitas audit yang dihasilkan dari faktor individual tetap menjadi fokus setiap studi yang dilakukan diseluruh dunia yang memfokuskan kajian studi terhadap bidang Audit.

Kedua, penelitian ini juga memberikan gambaran kepada regulator dan juga praktisi auditor mengenai isu yang berkaitan erat dengan profesional skeptimisme dan kualitas audit. Auditor dapat meningkatkan kualitas audit dengan mempertimbangkan tekanan anggaran waktu dari klien dan profesional skeptimisme, dimana profesional skeptimisme akan dapat membantu bukti audit diperoleh dengan cepat, cukup dan tepat. Dengan demikian, penelitian ini akan mampu memberikan pengukuran yang baru mengenai tingkat kualitas audit ditengah

pengaruh era *blockchain* melalui investigasi terhadap faktor individual yang mampu mempengaruhi kinerja audit. Penelitian ini perlu mengungkap tujuan dari penelitian ini yaitu "Apakah Profesional Skeptimisme Auditor mempengaruhi Kualitas Audit dengan Teknologi Blockchain sebagai variabel moderating".

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas, dimana penelitian ini mencoba untuk menemukan pengaruh profesional skeptimisme auditor terhadap kualitas audit dengan teknologi *blockchain* sebagai variabel moderating. Seperti yang kita ketahui bahwa penelitian menggunakan variabel moderating memiliki banyak variasi pendekatan. Dalam penelitian ini, kami menggunakan Pendekatan *Orthogonalizing* untuk menjelaskan interaksi dari variabel, dimana pendekatan ini merupakan prosedur interaksi yang dikembangkan oleh Little dkk., (2006) dan merupakan suatu pengembangan dari Regresi Berganda Moderasian. Dalam rangka untuk mengakarkan penelitian kami dalam konteks kualitas audit, kami menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang dikirimkan kepada seluruh auditor di Indonesia dalam tahun 2021 sebagai populasi dalam penelitian ini. Partner auditor, Manager auditors, Senior auditors and junior auditors merupakan subjek dalam penelitian kami yang merupakan individu yang mengalami adanya tekanan anggaran waktu klien, profesional skeptimisme, kemampuan pemahaman terhadap teknologi dan juga kualitas audit. Kami mengumpulkan sampel audit menggunakan *snowball sampling* dan *purposive judgement sampling*. Kriteria yang kami kembangkan dalam *purposive judgement sampling* adalah (1) Auditor yang terdaftar di Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (P2PK), dan (2) Auditor yang memiliki pengalaman mengaudit selama sama dengan atau lebih dari 2 tahun.

Responden dalam penelitian kami sebanyak 231 auditor profesional yang terdiri atas 21 partner, 102 manager/senior manager, dan 108 teridentifikasi lainnya. Untuk menguji hipotesis kami, kami menggunakan *SEM PLS* untuk menhujai data dan menjawab pertanyaan penelitian kami. Kami mengukur variabel *Time Deadline Pressure* Klien menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Svenson & Maule (1993), sedangkan untuk mengukur variabel profesional skeptimisme kami menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Nelson (2009). Untuk pengukuran pengaruh *blockchain technology* yang terjadi pada individu auditor, kami menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Vasarhelyi dkk., (2015).

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Karakteristik Lama Kerja

Lama Bekerja	Jumlah	%
≤1 tahun	49	22.7
>1 - 3 tahun	69	31.9
>3 - 5 tahun	82	38
> 5 - 7 tahun	16	7.4
<b>Total</b>	<b>216</b>	<b>100</b>

Dalam penelitian ini sebagian besar responden telah bekerja sebagai auditor selama ≥2 tahun yang mana hasil ini memungkinkan auditor dapat memahami isi dari kuesioner yang diajukan kepada mereka dan mampu untuk mengisi kuesioner tersebut sesuai dengan apa yang

dialaminya. Hasil dari tabel diatas dapat menyimpulkan bahwa responden memiliki pengalaman selama  $\geq 2$  yang mana hasil ini dapat menjadi basis untuk dilakukan pengujian untuk menjawab pertanyaan penelitian ini.

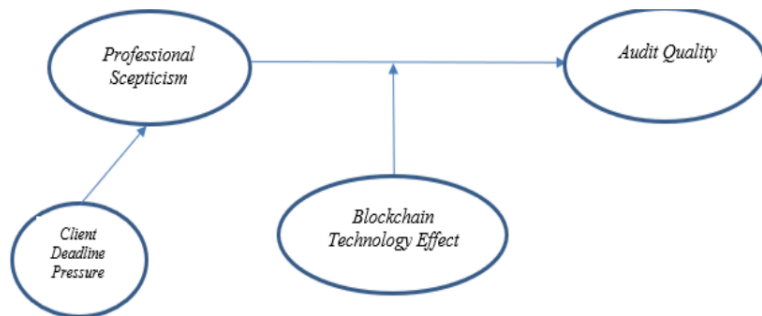
**Tabel 2 Karakteristik Lama Kerja Mengaudit Organisasi Berbasis Sistem Informasi Komputerisasi**

Lama Bekerja	Jumlah	%
0	3	1,4
> 0 - 1 tahun	50	23,1
> 1 - 3 tahun	67	31,0
> 3 - 5 tahun	80	37
> 5 - 7 tahun	16	7,4
<b>Total</b>	<b>216</b>	<b>100,0</b>

Responden dalam penelitian ini sebagian besar memiliki lama bekerja mengaudit organisasi berbasis sistem informasi komputerisasi  $\geq 3$ -5 tahun yaitu sebanyak 80 orang (37%). Responden lainnya yang memiliki lama kerja lebih dari 0 sampai dengan 1 tahun sebanyak 50 orang (23.1%), lama kerja lebih dari 1 sampai dengan 3 tahun sebanyak 67 orang (31%), dan lama kerja lebih dari 5 sampai dengan 7 tahun sebanyak 16 orang (7.4%). Sedangkan responden yang tidak pernah (0 tahun) memiliki pengalaman mengaudit pada lingkungan organisasi yang berbasis sistem informasi dan komputerisasi yaitu sebanyak 3 orang (1.4%).

Berdasarkan pada tabel 2 dapat disimpulkan bahwa pegawai yang menjadi responden mayoritas telah berpengalaman melakukan audit pada perusahaan yang menjalankan pengolahan data berbasis komputerisasi dan menggunakan perangkat lunak, termasuk dalam pengolahan laporan keuangan perusahaan.

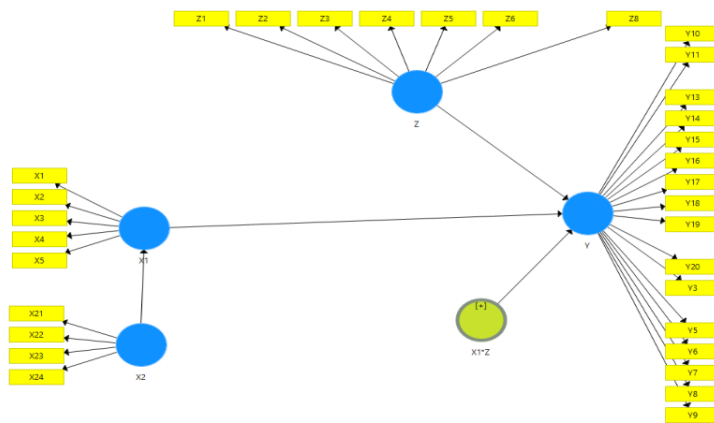
#### Model Konseptual Outer dan Inner



**Gambar 1. Model Outer dan Inner**

Gambar 1 merupakan model konseptual diagram jalur yang digunakan dalam meningkatkan skeptisme profesional auditor dan kualitas audit di era *blockchain* menggunakan metode SEM PLS dengan variabel yang diuji berikut ini:

- 1) Audit quality sebagai variabel endogen dan,
  - 2) Variabel eksogenya yakni professional skeptisme dan *client deadline pressure*.
  - 3) Variable moderasinya yakni *blockchain* teknologi. Sehingga dari model konseptual tersebut dapat ditarik suatu pertanyaan:
- Apakah variabel professional skeptisme dan *client deadline pressure*, *block chain* teknologi berkontribusi terhadap pembentukan variabel kualitas audit?
  - Apakah variabel *client deadline pressure* berkontribusi terhadap pembentukan variabel professional skeptisme?
  - Apakah variabel *blockchain* teknologi sebagai variable moderasi berkontribusi terhadap pembentukan variabel kualitas audit?



Gambar 2 Indikator dan Struktur Model Setelah Dieliminasi

Diketahui bahwa gambar 2 menunjukkan (1) *formatif variabel audit quality* yang dibentuk dari adanya variabel professional skeptisme, *client deadline pressure*, dan *blockchain* teknologi; (2) *Formatif client deadline pressure* bisa terbentuk oleh adanya variabel *professional skeptisme*. Dari gambar 2 *hipotesis yang diuji dengan pengaruh langsung / direct effect* adalah: (1) *Client deadline pressure* yang memiliki signifikansi positif terhadap *professional skeptisme*; (2) *Profesional skeptisme* memiliki signifikansi positif terhadap kualitas audit; dan (3) *Block chain technology* signifikan sebagai *pemoderasi* hubungan antara *professional skeptisme* terhadap kualitas audit. Selain itu, *hipotesis yang diuji (pengaruh langsung tidak langsung / indirect effect -2 Jalur*, adalah *Client deadline pressure* secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit melalui *professional skeptisme*. Dengan kata lain, *professional skeptisme* signifikan memediasi hubungan antara *client pressure deadline* dan kualitas audit.



### Evaluasi Outer Model

#### a. Konsistensi Internal

Selanjutnya dilakukan analisis hasil internal consistency yang digunakan sebagai pengukuran reliabilitas di setiap variabel laten menggunakan pengukuran cronbach alpha dan composite reliability.

**Tabel 3 Hasil Uji Internal Consistency**

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
X1	0,896	0,923
X1*Z	1,000	1,000
X2	0,842	0,892
Y	0,900	0,914
Z	0,863	0,893

Nilai cronbach's alpha pada tabel 3 menggambarkan convergent validity didapatkan bahwa output nilai cronbach alpha paling tinggi ditunjukkan oleh konstruk blockchain technology sebagai pemoderasi hubungan antara professional skeptisme sebesar 1 dan nilai yang paling rendah ditunjukkan oleh konstruk client pressure deadline sebesar 0,842. Sedangkan Composite Reliability tertinggi yakni blockchain technology sebagai pemoderasi hubungan antara professional skeptisme sebesar 1 dan nilai composite reliability paling rendah yakni client pressure deadline sebesar 0,892. Karena output nilai cronbach alpha pada semua konstruk di atas 0,70 maka indikator tersebut memenuhi uji realibilitas Cronbach Alpha dan composite reliability memenuhi uji realibilitas. Semua konstruk yang ada dalam tabel memiliki nilai composite reliability jauh lebih tinggi dibandingkan dengan nilai cronbach alpha.

#### b. Average Variance Extracted (AVE)

**Tabel 4 Nilai AVE Setelah Dieliminasi**

	Average Variance Extracted (AVE)
X1	0,706
X1*Z	1,000
X2	0,675
Y	0,401
Z	0,546

Dari tabel 4 tampak bahwa beberapa indikator konstruk Y tidak memenuhi persyaratan validitas konvergen karena nilai AVE lebih besar dari 0,50 sehingga dapat dikatakan variabel laten kualitas audit belum mampu menyerap variance dari masing-masing indikatornya <50%.

#### c. Discriminant Validity

Berikut merupakan model pengukuran discriminant validity antara konstruk dengan indikatornya yang ditunjukkan pada tabel 5 hasil fornell-lacker criterion:



Tabel 5 Hasil Fornell-Lacker Criterion

	X1	X1*Z	X2	Y	Z
X1	<b>0,840</b>				
X1*Z	-0,208	<b>1,000</b>			
X2	0,578	-0,117	<b>0,822</b>		
Y	0,551	-0,508	0,395	<b>0,634</b>	
Z	0,372	-0,645	0,306	0,622	<b>0,739</b>

Nilai *fornell larker criterion correlation professional skepticism* yang terlihat pada tabel diatas menunjukkan angka **0,840** yang mana angka tersebut melebihi korelasi antara konstruk *professional skeptisma*, moderasi *blok chain technology*, *client deadline pressure*, kualitas audit, dan blok *chain technology*. *Client deadline pressure* juga menunjukkan angka **0,822** yang mana angka tersebut juga melebihi nilai korelasi antara konstruk *professional skepticism*, dan moderasi *block chain technology*. **Kualitas audit sebesar 0,634 lebih tinggi** daripada *professional skepticism*, *client deadline pressure*. *Blok chain technology* sebesar **0,739 lebih tinggi** daripada *professional skepticism*, *client deadline pressure*, **kualitas audit**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk dalam penelitian ini memiliki nilai *discriminant validity* yang baik.

#### Pengujian Inner Model (Model Struktural)

Setelah pengujian *outer model* yang telah memenuhi syarat, selanjutnya dilakukan pengujian *inner model*. Tahapan pengujian *inner model* dijelaskan sebagai berikut.

##### a. Uji Determinasi

Dalam penelitian ini perlu untuk mengukur Nilai *R-square* ( $R^2$ ) agar dapat terlihat besaran pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen. Hair dkk., (2011) & Henseler & Chin (2010) mengatakan bahwa nilai 0,75, 0,50 atau 0,25 dapat digambarkan sebagai pengaruh **substansial, sedang, dan lemah**. Berikut dapat dilihat output R square pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6 Hasil Uji R

	R Square	R Square Adjusted
X1	0,334	0,331
Y	0,530	0,523

Tabel 6 memperlihatkan nilai *R square* variabel laten masing-masing yakni *professional skepticism* sebesar 0,334 dan kualitas audit sebesar 0,530. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel kualitas audit (dependen) mampu dijelaskan oleh variabel *professional skepticism* sebesar **53,0%**, sedangkan sisanya **47%** dijelaskan oleh variabel lain di luar yang diteliti. Kemudian dapat diketahui bahwa kekuatan model *professional skepticism* terhadap kualitas audit yakni sebesar 0,334 dikategorikan kekuatan model yang lemah, sedangkan kekuatan model pada variabel kualitas audit dikategorikan **sedang**.

##### b. Evaluasi Estimasi Signifikansi

Untuk dapat menjawab hipotesis nul yang telah diajukan dalam penelitian ini, selanjutnya perlu dilihat hasil uji signifikansi dari evaluasi model struktural dan hasil uji tersebut sebagaimana tampak pada Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7 Hasil Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
X1 -> Y	0,373	0,391	0,073	5,100	0,000
X1*Z -> Y	-0,171	-0,167	0,074	2,313	0,021
X2 -> X1	0,589	0,594	0,041	14,445	0,000
Z -> Y	0,334	0,337	0,063	5,285	0,000

Dapat diketahui pada Tabel 7 merupakan hasil *path coefficient* yang memuat uji T dan P values sehingga menghasilkan beberapa hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama menguji apakah *professional skeptisme* memiliki signifikansi positif terhadap kualitas audit. Hasil pengujian t statistik antara *professional skeptisme* terhadap kualitas audit sebesar 5,10 > 1,96 dengan nilai p value sebesar 0,000 < 0,05 menunjukkan tolak H0, yakni ada pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas audit.
2. Hipotesis kedua menguji apakah pemoderasi hubungan antara *professional skeptisme* dengan *block chain technology* secara positif berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil pengujian t statistik antara *professional skeptisme* dengan *block chain technology* terhadap kualitas audit sebesar 2,31 > 1,96 dengan nilai p value sebesar 0,021 < 0,05 menunjukkan tolak H0 yang dapat diinterpretasikan terdapat pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.
3. Hipotesis ketiga bertujuan melakukan uji atas *client deadline pressure* terhadap *professional skeptisme*. Hasil pengujian t statistik menunjukkan pengaruh *client deadline pressure* terhadap *professional skeptisme* sebesar 14,44 > 1,96 dengan nilai p value sebesar 0,000 < 0,05. Hasil ini menunjukkan menolak H0 sehingga dapat disimpulkan bahwa *client deadline pressure* mempengaruhi secara positif terhadap *professional skeptisme*.
4. Hipotesis keempat bertujuan melakukan uji atas *block chain technology* terhadap kualitas audit. Hasil pengujian t statistik menunjukkan pengaruh *block chain technology* terhadap kualitas audit sebesar 5,28 > 1,96 dengan nilai p value sebesar 0,000 < 0,05. Hasil ini menunjukkan menolak H0 sehingga dapat disimpulkan bahwa atas *block chain technology* mempengaruhi secara positif terhadap terhadap kualitas audit.

c. Evaluasi Nilai F2

Nilai F2 digunakan untuk melihat adakah pengaruh substansif konstruk eksogen terhadap konstruk endogen. Seperti yang kita ketahui bahwa terdapat 3 klasifikasi pengaruh eksogen terhadap endogen, yang mana 3 klasifikasi tersebut terdiri dari pengaruh kecil jika menunjukkan angka 0,2, pengaruh medium jika menunjukkan angka 0,15, dan pengaruh besar jika menunjukkan angka 0,35 (Cohen, 1998). Hasil output dapat dilihat dari pengukuran hasil nilai f2 pada Tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 8 Nilai F Square

	X1	X1*Z	X2	Y	Z
X1					0,262
X1*Z					0,052
X2		0,502			
Y					
Z					0,136

Sebagaimana tampak pada tabel 8 diperoleh nilai *F Square*, effect size dengan kriteria besar yaitu nilai *F Square* > 0,35 dikategorikan memiliki pengaruh yang cukup besar yakni pengaruh client deadline pressure terhadap *professional skepticism*, sebesar 0,502. Pada *Size Effect* sedang yaitu dengan *F Square* antara 0,15 - 0,35 adalah pengaruh *professional skepticism* terhadap kualitas audit sebesar 0,262. Selanjutnya *Size Effect* yang termasuk kecil sebab nilai *F Square* berada dalam rentang 0,02 sd 0,15 yakni dikategorikan berpengaruh kecil adalah pengaruh moderasi antara *professional skepticism* dengan *block chain technology*, *block chain technology* terhadap kualitas audit masing-masing nilai sebesar 0,052, dan 0,136.

d. *Predictive Relevance (Q2)*

Seperti yang kita ketahui bahwa Nilai  $Q^2$  pada variabel endogen harus memenuhi standar kategori baik (*fit model*) yang mana standar tersebut mensyaratkan  $Q^2$  pada variabel endogennya harus > variabel eksogen. Rincian kriteria atas nilai  $Q^2$  jika menunjukkan angka 0,02 menandakan validitas relevansi prediktif fit model lemah; jika menunjukkan angka 0,15 menandakan validitas relevansi prediktif fit model moderat dan jika menunjukkan angka > 0,35 menandakan validitas relevansi prediktif fit model kuat. Hasil prosedur *blindfolding* akan menghasilkan nilai *construct crossvalidated redundancy* yang dimuat pada Tabel 9 berikut ini.

	SSO	SSE	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
X1	1296,000	1048,542	0,191
X1*Z	216,000	216,000	
X2	864,000	864,000	
Y	4320,000	3643,760	0,157
Z	1728,000	1728,000	

Tabel 9 menunjukkan hal-hal sebagai berikut.

1. Nilai  $Q^2$  untuk Y adalah 0,157, dikarenakan  $Q^2 = 0,157 > 0$ , maka dapat disimpulkan X1, X1\*Z dan X2 memiliki relevansi prediksi untuk X1. Diketahui nilai  $Q^2 = 0,157$  yakni termasuk dalam relevansi prediktif fit model moderat.
2. Nilai  $Q^2$  untuk X1 adalah 0,191, dikarenakan  $Q^2 = 0,191 > 0$ , maka dapat disimpulkan Z memiliki relevansi prediksi untuk X1. Diketahui nilai  $Q^2 = 0,191$  yakni termasuk dalam relevansi prediktif fit model moderat.

e. Evaluasi ( $Q^2$ ) *Size Effect*

$Q^2$  size effect menunjukkan nilai prediksi pengamatan terhadap kontribusi dalam pembentukan variabel endogen. Adapun rumus yang digunakan untuk mendapat nilai  $Q^2$  size effect =  $Q^2_{included} - Q^2_{excluded} / (1 - Q^2_{included})$ . Berikut merupakan tabel  $Q^2$  yang menjadi dasar perhitungan.

	SSO	SSE	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
X1	1296,000	1048,542	0,191
X1*Z	216,000	216,000	
X2	864,000	864,000	
Y	4320,000	3643,760	0,157
Z	1728,000	1728,000	

Nilai  $Q2$  size effect professional terhadap kualitas audit =  $0,191-0,157 / 1-0,191 = 0,04$  hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada efek yang berpengaruh antara *professional skeptisme* terhadap kualitas audit.

#### **Profesional skeptimisme memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit**

Hasil dari uji statistik uji t antara *profesional skeptimisme* terhadap kualitas audit adalah  $0,100 < 1,96$  dengan  $p$  value sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini mengindikasikan bahwa  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *profesional skeptimisme* terhadap kualitas audit. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa ketika auditor memiliki *profesional skeptimisme* pada tingkat yang tinggi, maka mereka dapat meningkatkan kualitas audit dan begitu pula sebaliknya (Li, 2022). Ketika auditor mengabaikan *profesional skeptimisme* dalam setiap pekerjaan audit, maka mereka tidak akan dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat. Hal ini tercermin jika tanpa adanya kecurigaan yang profesional maka bukti audit yang diperoleh tentunya tidak akan cukup dan jauh dari ketepatan bukti audit. Hasil ini juga mendukung IAESB untuk mendorong Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk meningkatkan *profesional skeptimisme* auditornya sehingga mereka mampu untuk meningkatkan kualitas auditnya (Li, 2022). Semakin tinggi *profesional skeptimisme* yang dimiliki seorang auditor akan semakin mampu auditor tersebut menangkap sinyal kesalahan ataupun kecurangan dalam laporan keuangan klien yang diauditnya, sehingga opini audit yang diberikan akan semakin kecil resiko kesalahannya.

#### **Profesional skeptimisme memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit dengan adanya teknologi blockchain.**

Hasil dari statistik uji t antara *profesional skeptimisme* dan teknologi *blockchain* terhadap kualitas audit adalah sebesar  $2,313 > 1,96$  dengan  $p$  value sebesar  $0,021 < 0,05$  mengindikasikan penolakan  $H_0$ , yang artinya bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas audit. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang mana *profesional skeptimisme* dapat meningkatkan kualitas audit melalui data analitis audit (Anderson dkk., 2020). Penggunaan data analitis audit memungkinkan auditor untuk memperoleh bukti audit yang tepat dan lebih luas bukti audit yang dapat diperoleh ketika bisnis klien menggunakan teknologi yang canggih untuk melakukan pencatatan dan pemrosesan transaksi bisnisnya. Oleh karena itu, auditor dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat dan mereka dapat mengidentifikasi salah saji material (jika ada) dengan sangat mudah.

Hasil dari uji tersebut memberikan pandangan bagi auditor bahwa tantangan yang harus dihadapi oleh auditor saat ini adalah meningkatkan pemahaman dan keahirannya terhadap perkembangan teknologi yang canggih dalam rangka untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat dengan sangat cepat dan mudah disertai dengan peningkatan profesional skeptisismenya (Appelbaum dkk., 2017; Austin dkk., 2021; Barr-Pulliam dkk., 2020; Holmstrom, t.t.; Holt & Loraas, 2021; Rose dkk., 2017). Auditor harus memiliki pengetahuan yang baik mengenai Data Analitik Audit (*Audit Data Analytics*) untuk memperoleh bukti audit berupa baik data keuangan maupun data non keuangan dalam rangka untuk mengidentifikasi potensi salah saji (Stewart, 2015). Menggunakan Data Analitik Audit (*Audit Data Analytics*) dapat membantu auditor untuk mendapatkan sinyal terhadap potensi salah saji material ketika melaksanakan perikatan audit. Hal ini sangat penting untuk memahami kemungkinan salah saji yang material yang diperoleh yang ada dalam bukti audit dan auditor juga dapat meningkatkan profesional skeptimisme dalam bisnis yang kompleks dengan menggunakan Data Analitik Audit (*Audit Data Analytics*) (Griffith dkk., 2015).

### Tekanan anggaran waktu klien memiliki pengaruh positif terhadap profesional skeptisisme.

Hasil dari statistik uji  $t$  antara tekanan anggaran waktu klien dan profesional skeptisisme adalah sebesar  $14.445 > 1.96$  dengan  $p$  value sebesar  $0.000 < 0.05$  mengindikasikan bahwa  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara tekanan anggaran waktu klien terhadap profesional skeptisisme. Hasil ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang mana tekanan anggaran waktu dari klien akan mewajibkan auditor untuk memberikan opini audit atas laporan keuangan sesuai dengan waktu yang diinginkan oleh klien dan ketepatan waktu penerbitan opini ini menentukan kualitas audit (Francis & Michas, 2013). Pentingnya tekanan anggaran waktu klien sebagai faktor individual akan meningkatkan kualitas audit dan kualitas pengendalian kantor akuntan publik (Czerney dkk., 2019). Lebih jauh, hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi tekanan anggaran waktu klien, maka auditor akan semakin mewaspadai terhadap segala salah saji yang material yang dapat terjadi dalam laporan keuangan klien. Hasil ini menolak hasil penelitian yang dilakukan oleh (Appelbaum dkk., 2017; Hogarth, 1990; Lambert dkk., 2017).

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang diuraikan pada bagian sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa profesional skeptisisme dari seorang auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit, interaksi antara tekanan anggaran waktu dan profesional skeptisisme auditor dapat meningkatkan pengaruh terhadap kualitas audit. Hasil temuan ini menyaratkan bahwa auditor harus meningkatkan profesional skeptisismenya dalam era *blockchain* untuk dapat meningkatkan kualitas audit. Disamping itu, hasil penelitian ini menemukan bahwa tekanan anggaran waktu klien memiliki pengaruh positif terhadap profesional skeptisisme.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi kepada praktisi akuntan profesional yang bekerja sebagai auditor, khususnya pada level partner atau manager untuk dapat mensyaratkan level dibawahnya (senior dan junior auditor) untuk dapat meningkatkan kualitas auditnya melalui peningkatan terhadap profesional judgement dan juga peningkatan terhadap pengetahuannya dalam pemrosesan data *blockchain*. Penelitian ini hanya menggunakan responden dari daerah Jakarta, Yogyakarta, Semarang and Bandung, dimana mungkin level profesional skeptisisme dan tekanan anggaran waktu klien dapat berbeda dari setiap daerah. Oleh sebab itu, auditor profesional perlu untuk terus menambah dan menguasai perkembangan teknologi terkini terhadap perkembangan *Artificial Intelligence* dan memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut untuk membantu pekerjaan auditor agar pemeriksaan berjalan dapat dengan mudah dan cepat serta pekerjaan menjadi lebih efisien. Kantor Akuntan Publik juga dapat mengembangkan kualitas control dalam manajemen Kantor Akuntan Publik agar dapat memonitoring pelaksanaan pekerjaan audit berbantuan teknologi secara *real time* dan berjalan sesuai dengan standar audit.

### REFERENCES

- Alderman, C. W., & Deitrick, J. W. (1982). Auditor's Perceptions of Time Budget Pressures and Premature Sign-Offs: A Replication and Extension. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 1(2), 54-68.

- Anderson, S. B., Hobson, J. L., & Peecher, M. E. (2020). *The Joint Effects of Rich Data Visualization and Audit Procedure Categorization on Auditor Judgment*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3737234>
- Appelbaum, D., Kogan, A., & Vasarhelyi, M. A. (2017). Big data and analytics in the modern audit engagement: Research needs. *Auditing*, 36(4), 1-27. <https://doi.org/10.2308/ajpt-51684>
- Austin, A. A., Carpenter, T. D., Christ, M. H., & Nielson, C. S. (2021). The Data Analytics Journey: Interactions Among Auditors, Managers, Regulation, and Technology\*. *Contemporary Accounting Research*, 38(3), 1888-1924. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12680>
- Barr-Pulliam, D. D., Brazel, J. F., McCallen, J., & Walker, K. (2020). Data Analytics and Skeptical Actions: The Countervailing Effects of False Positives and Consistent Rewards for Skepticism. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3537180>
- Brandon, D. (2016). The Blockchain: The Future of Business Information Systems. *International Journal of the Academic Business World*, 10(2), 33-40.
- Brazel, J. F., Jackson, S. B., Schaefer, T. J., & Stewart, B. W. (2016). The outcome effect and professional skepticism. *Accounting Review*, 91(6), 1577-1599. <https://doi.org/10.2308/accr-51448>
- Carlin, T. M. (2017). Editorial. *Australian Accounting Review*, 27(2), 117. <https://doi.org/10.1111/auar.12198>
- Casey, M., & Vigna, P. (2018). *The Truth Machine: The blockchain and The Future of Everything*. Harper Collins.
- Coyne, J. G., & McMickle, P. L. (2017). Can blockchains serve an accounting purpose? *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 14(2), 101-111. <https://doi.org/10.2308/jeta-51910>
- Czerney, K., Jang, D., & Omer, T. C. (2019). Client deadline concentration in audit offices and audit quality. *Auditing*, 38(4), 55-75. <https://doi.org/10.2308/ajpt-52386>
- Dai, J., & Vasarhelyi, M. A. (2017). Toward blockchain-based accounting and assurance. *Journal of Information Systems*, 31(3), 5-21. <https://doi.org/10.2308/isys-51804>
- Francis, J. R., & Michas, P. N. (2013). The contagion effect of low-quality audits. *Accounting Review*, 88(2), 521-552. <https://doi.org/10.2308/accr-50322>
- GO'O, Francisca Amaral Agho; AMIN, Aminul. Peran Gender Sebagai Pemoderasi Etika Profesi, Standar Audit Dan Opini. *Akuntansi Bisnis & Manajemen ( ABM )*, [S.l.], v. 27, n. 2, oct. 2020. ISSN 2685-3965. Available at: <<https://journal.stie->



- [mce.ac.id/index.php/jabm/article/view/666](https://mce.ac.id/index.php/jabm/article/view/666)>. Date accessed: 22 jan. 2024. doi: <https://doi.org/10.35606/jabm.v27i2.666>.
- Griffith, E. E., Hammersley, J. S., Kadous, K., & Young, D. (2015). Auditor mindsets and audits of complex estimates. *Journal of Accounting Research*, 53(1), 49–77. <https://doi.org/10.1111/1475-679X.12066>
- Gross, A., Hemker, J., Hoelscher, J., & Reed, B. (2017). The role of secondary sources on the taxation of digital currency (Bitcoin) before IRS guidance was issued. *Journal of Accounting Education*, 39, 48–54. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2017.02.001>
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–151.
- Henseler, J., & Chin, W. W. (2010). A Comparison of Approaches for the Analysis of Interaction Effects between Latent Variables Using Partial Least Squares Path Modeling. *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal*, 17(1), 82–109.
- Hogarth, R. M. (1990). *Insight in Decision Making*. The University of Chicago Press.
- Holmstrom, K. M. (t.t.). Auditor Reliance on Opaque Audit Methods: The Effects of Auditor Ownership and Task Experience. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3596478>
- Holt, T. P., & Loraas, T. M. (2021). A Potential Unintended Consequence of Big Data: Does Information Structure Lead to Suboptimal Auditor Judgment and Decision-Making? *Accounting Horizons*, 35(3), 161–186. <https://doi.org/10.2308/HORIZONS-19-123>
- Hurt, R. K., Brown-Liburd, H., Early, C. E., & Krishnamoorthy, G. (2013). Research on Auditor Professional Scepticism: Literature Synthesis and Opportunities for Future Research. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 32(Supplement), 45–97.
- Hurt, R. K., Eining, M., & Plumlee, R. D. (2011). *Linking Professional Scepticism to Auditors' Behaviors*.
- Kokina, J., Mancha, R., & Pachamano, D. (2017). Blockchain: Emergent Industry Adoption and Implications for Accounting. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 14(2), 91–100. <https://doi.org/10.2308/jeta-51911>
- Lambert, T. A., Jones, K. L., Brazel, J. F., & Showalter, D. S. (2017). Audit Time Pressure and Earnings Quality: An Examination of Accelerated Filings. *Accounting, Organizations and Society*, 58, 50–66. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2017.03.003>



- Li, X. (2022). Behavioral Challenges to Professional Skepticism in Auditors' Data Analytics Journey. *Maandblad voor Accountancy en Bedrijfseconomie*, 96(1/2), 27–36. <https://doi.org/10.5117/mab.96.78525>
- Little, T. D., Bovaird, J. A., & Widaman, K. F. (2006). On the Merits of Orthogonalizing Powered and Product Terms: Implications for Modeling Interactions among Latent Variables. *Structural Equation Modeling*, 13(4), 497–519. [https://doi.org/10.1207/s15328007sem1304\\_1](https://doi.org/10.1207/s15328007sem1304_1)
- Liu, M., Wu, K., & Xu, J. J. (2019). How Will Blockchain Technology Impact Auditing and Accounting: Permissionless versus Permissioned Blockchain. *Current Issues in Auditing*, 13(2), A19–A29. <https://doi.org/10.2308/cia-52540>
- Nelson, M. W. (2009). A Model and Literature Review of Professional Skepticism in Auditing. *Auditing*, 28(2), 1–34. <https://doi.org/10.2308/aud.2009.28.2.1>
- Ramadhani, Fitri; Damayanti, Theresia Woro. Konvergensi Ifrs, Kualitas Audit, Dan Manajemen Laba. *Akuntansi Bisnis & Manajemen ( ABM )*, [S.l.], v. 27, n. 1, p. 1-14, mar. 2020. ISSN 2685-3965. Available at: <<https://journal.stie-mce.ac.id/index.php/jabm/article/view/549>>. Date accessed: 22 jan. 2024. doi: <https://doi.org/10.35606/jabm.v27i1.549>
- Rose, A. M., Rose, J. M., Sanderson, K. A., & Thibodeau, J. C. (2017). When Should Audit Firms Introduce Analyses of Big Data into the Audit Process? *Journal of Information Systems*, 31(3), 81–99. <https://doi.org/10.2308/isys-51837>
- Sagitarisma, Nadiah Bella; Wijaya, Riesanti E.. Keterbacaan Catatan Atas Laporan Keuangan dan Dampak Audit (Readability over Financial Reporting Footnotes and Audit Outcomes). *Akuntansi Bisnis & Manajemen ( ABM )*, [S.l.], v. 28, n. 2, p. 53-60, oct. 2021. ISSN 2685-3965. Available at: <<https://journal.stie-mce.ac.id/index.php/jabm/article/view/930>>. Date accessed: 22 jan. 2024. doi: <https://doi.org/10.35606/jabm.v28i2.930>
- Schmitz, J., & Leoni, G. (2019). Accounting and Auditing at the Time of Blockchain Technology: A Research Agenda. *Australian Accounting Review*, 29(2), 331–342. <https://doi.org/10.1111/auar.12286>
- Simoyama, F. de O., Grigg, I., Bueno, R. L. P., & de Oliveira, L. C. (2017). Triple Entry Ledgers with Blockchain for Auditing. *International Journal of Auditing Technology*, 3(3), 163–183.
- Stewart, T. (2015). Data Analytics for Financial-Statement Audits. Dalam *Audit Analytics and Continuous Audit: Looking toward the Future*. AICPA.

- Svenson, O., & Maule, A. J. (1993). *Time Pressure and Stress in Human Judgement and Decision Making*. Plenum Press.
- Tan, B. S., & Low, K. Y. (2017). Bitcoin – Its Economics for Financial Reporting. *Australian Accounting Review*, 27(2), 220-227. <https://doi.org/10.1111/auar.12167>
- Tapscott, D., & Tapscott, A. (2017). How Blockchain Will Change Organizations. *MIT Sloan Management Review*, 58(2).
- Vasarhelyi, M. A., Kogan, A., & Tuttle, B. M. (2015). Big Data in Accounting: An Overview. *Accounting Horizons*, 29(2), 381-396. <https://doi.org/10.2308/acch-51071>
- Yermack, D. (2017). Corporate Governance and Blockchains. *Review of Finance*, 21(1), 7-31. <https://doi.org/10.1093/rof/rfw074>

# Profesional Skeptimisme Auditor dan Kualitas Audit dalam Era Blockchain

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[fliphtml5.com](https://fliphtml5.com)

Internet Source

1%

2

[www.scribd.com](https://www.scribd.com)

Internet Source

1%

3

[prosidingfrima.digitechuniversity.ac.id](https://prosidingfrima.digitechuniversity.ac.id)

Internet Source

1%

4

[lib.ibs.ac.id](https://lib.ibs.ac.id)

Internet Source

1%

5

Ade Damayanty Vina Giovani, Dini Rosyada.  
"PENGARUH KOMPETENSI DAN  
INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP  
KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN  
PUBLIK DI MAKASSAR", Jurnal Akun Nabelo:  
Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif,  
2019

Publication

1%

6

[es.scribd.com](https://es.scribd.com)

Internet Source

1%

7

[de.scribd.com](https://de.scribd.com)

Internet Source

1%

8

[dinastirev.org](https://dinastirev.org)

Internet Source

1%

9

[eprints.upnyk.ac.id](https://eprints.upnyk.ac.id)

Internet Source

1%

10

Submitted to Universitas Lancang Kuning

Student Paper

1%

11	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1 %
12	doku.pub Internet Source	<1 %
13	jurnal.itbsemarang.ac.id Internet Source	<1 %
14	Nur Lailatul Husna, Diyah Sukanti Cahyaningsih, Abdul Malik Kumar. "PENGARUH PERCEIVED USEFULNESS DAN PERCEIVED EASE OF USE TERHADAP ACTUAL USAGE MELALUI ATTITUDE TOWARD USING DALAM DIGITALISASI SISTEM PERPAJAKAN UMKM", Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA), 2025 Publication	<1 %
15	Submitted to American Public University System Student Paper	<1 %
16	iris.uniroma1.it Internet Source	<1 %
17	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
19	Ariesya Aprillia, Rony Setiawan, Nonie Magdalena. "KEPUASAN KERJA: APAKAH JENJANG JABATAN AKADEMIK MEMBUAT PERBEDAAN?", Jurnal Manajemen Daya Saing, 2022 Publication	<1 %
20	Lina Pratama, Syaiful Syaiful. "Pengaruh Self-Efficacy, Tekanan Waktu Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Profesi Sebagai	<1 %

- 
- |           |   |                |
|-----------|---|----------------|
| <b>21</b> | <b>Submitted to Sriwijaya University</b><br>Student Paper | <b>&lt;1 %</b> |
|-----------|---|----------------|
- 
- |           |   |                |
|-----------|---|----------------|
| <b>22</b> | <b>Steven Sonda R, Nurman Nurman, Tenri Sayu Puspitaningsih Dipoatmodjo, Amiruddin Tawe, Rezky Amalia Hamka. "Pengaruh Beban Kerja terhadap Komitmen Organisasi dengan Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus; Pengurus Organisasi Persekutuan Mahasiswa Kristen Universitas Negeri Makassar)", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025</b><br>Publication | <b>&lt;1 %</b> |
|-----------|---|----------------|
- 
- |           |  |                |
|-----------|--|----------------|
| <b>23</b> | <b>ojs.stimihandayani.ac.id</b><br>Internet Source | <b>&lt;1 %</b> |
|-----------|--|----------------|
- 
- |           |   |                |
|-----------|---|----------------|
| <b>24</b> | <b>Herman Ernandi, Fityan Noor Izzah, Syaidah Rohmatul Ummah. "RELIGIUSITAS DAN MATERIALISM TERHADAP PENGELAPAN PAJAK DENGAN LOVE OF MONEY SEBAGAI VARIABEL MODERASI", Owner, 2023</b><br>Publication | <b>&lt;1 %</b> |
|-----------|---|----------------|
- 
- |           |  |                |
|-----------|--|----------------|
| <b>25</b> | <b>Muslim Muslim, Andi Nurwanah, Ratna Sari, Muhammad Arsyad. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi Dan Etika Auditor Kualitas Audit", Wacana Equiliberium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi), 2020</b><br>Publication | <b>&lt;1 %</b> |
|-----------|--|----------------|
- 
- |           |   |                |
|-----------|---|----------------|
| <b>26</b> | <b>bajangjournal.com</b><br>Internet Source | <b>&lt;1 %</b> |
|-----------|---|----------------|
- 
- |           |  |                |
|-----------|--|----------------|
| <b>27</b> | <b>jtiik.ub.ac.id</b><br>Internet Source | <b>&lt;1 %</b> |
|-----------|--|----------------|
-

28	<a href="http://sipeg.univpancasila.ac.id">sipeg.univpancasila.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://repository.unissula.ac.id">repository.unissula.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://journal.stiemb.ac.id">journal.stiemb.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://repository.umpalopo.ac.id">repository.umpalopo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	Endang Sri Rahayu Ohoimas, Agustinus Salle, Sylvia Christina Daat. "PENGARUH AKUNTABILITAS DAN KOMPETENSI AUDITOR/PENGAWAS PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS AUDIT", Jurnal Akuntansi, Audit, dan Aset, 2018 Publication	<1 %
34	Mega Rosdiana. "Pengaruh Tekanan Waktu, Tindakan Supervisi dan Locus of Control Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit", Journal of Accounting Science, 2017 Publication	<1 %
35	<a href="http://prosidingakt.ukdw.ac.id">prosidingakt.ukdw.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	Submitted to unars Student Paper	<1 %
37	<a href="http://yrbipku.com">yrbipku.com</a> Internet Source	<1 %
38	Hadijah Hadijah, Tatang Suryana, Tri Porwanti, Ardiansyah Ardiansyah. "Analisis Pengaruh Kondisi Kerja Terhadap Kesejahteraan dan Kinerja Awak Kapal Niaga:	<1 %

# Studi Perbandingan Pelayaran Dalam dan Luar Negeri", Jurnal Penelitian Transportasi Laut, 2024

Publication

---

39 Hamzah Ahmad, Hajering Hajering, Muslim Muslim, Alma Pratiwi. "Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Kecerdasan Emosional", Widya Akuntansi dan Keuangan, 2020

Publication

---

40 Submitted to Tarumanagara University

Student Paper

---

41 adoc.pub

Internet Source

---

42 journal.uc.ac.id

Internet Source

---

43 jurnal.unissula.ac.id

Internet Source

---

44 ojs.politeknikjambi.ac.id

Internet Source

---

45 repository.trisakti.ac.id

Internet Source

---

46 repository.unhas.ac.id

Internet Source

---

47 repository.unib.ac.id

Internet Source

---

48 Josep Roure Alcobé. "Learning Bayesian Networks with an Approximated MDL Score", Studies in Fuzziness and Soft Computing, 2007

Publication

---

[etheses.uin-malang.ac.id](https://etheses.uin-malang.ac.id)



Arief Ichwani, Eva Milenia Surya Buana.  
"Evaluasi Sistem Informasi Media Online  
Menggunakan Metode Technology  
Acceptance Model (TAM)", Jurnal Komputasi,  
2021  
Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# Profesional Skeptimisme Auditor dan Kualitas Audit dalam Era Blockchain

## GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16